

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Mewujudkan prestasi tentunya bukanlah hal yang mudah, karena banyak faktor yang turut mempengaruhi. Hal-hal yang perlu diperhatikan antaranya unsur pembinaan olahraga dari usia dini. Sepaktakraw merupakan cabang olahraga permainan yang dimainkan oleh dua regu yang saling berhadapan dan dipisahkan oleh sebuah net dengan ketinggian 1,55 meter. Permainan ini dimulai dengan melakukan servis, oleh tekong ke daerah lapangan lawan. Pemain regu lawan memainkan bola menggunakan seluruh anggota badan selain tangan, setiap regu paling banyak boleh memainkan bola dengan tiga kali sentuhan. Jumlah pemain masing-masing regu terdiri dari tiga orang pemain, (tekong, apit kiri, dan apit kanan) dengan seorang pemain cadangan. Sehingga untuk dapat bermain sepaktakraw yang baik maka pemain harus memiliki keterampilan yang baik. Keterampilan yang baik adalah kemampuan dasar bermain sepaktakraw.

Perkembangan sepak takraw sudah menjadi bagian dari olahraga yang memasyarakat, terbukti beberapa daerah banyak masyarakat yang menggemari dan memainkan olahraga tersebut. menjadi daya tarik dalam olahraga ini adalah disamping sarana dan prasarana yang sangat sederhana dan murah, olahraga ini mengandung unsur akrobatik yang menarik. Para pemain akan merasa bangga jika dapat memperlihatkan kemahirannya dalam memainkan bola, dan bagi yang menyaksikan akan terhibur dengan atraksi-atraksi yang ditampilkan.

Cabang olahraga Sepaktakraw merupakan salah satu cabang olahraga yang berkembang dengan pesat di Gorontalo, akhir-akhir ini makin maju dan dikenal oleh masyarakat. Salah satu contoh di ajang Asian Games tahun 2018 atlet sepaktakraw diwakili oleh 5 orang atlet gorontalo meraih medali emas di nomor *Quadrant*. Hal ini dapat memicu semangat bagi para atlet pemula untuk bisa mengembangkan olahraga sepaktakraw di daerah Gorontalo. Berkembangnya olahraga ini akan menimbulkan persaingan yang semakin ketat dan menuntut perhatian yang ekstra serius dari pembina di Gorontalo terutama mengembangkan kemampuan seorang atlet melalui media pendidikan. Karena menciptakan

regenerasi atlet sepak takraw perlu di bina melalui media pendidikan. Dalam mempertahankan prestasi ini perlu melakukan banyak program latihan gemilang sehingga atlet Provinsi Gorontalo setiap tahun selalu mewakilkan atletnya berjaya di kanca nasional maupun internasional. Wadah yang sangat berperan penting dalam mengembangkan olahraga sepak takraw yakni Pusat Pendidikan Latihan Pelajar yang sudah tersebar di berbagai daerah.

Di daerah Gorontalo pun demikian terdapat pusat pembinaan atlit pelajar bagi siswa dan mahasiswa sebagai persiapan dalam *even-even* daerah sampai ke tingkat Nasional dan Internasional yang didalamnya juga termasuk pembinaan cabang olahraga sepak takraw. Sebagai gambaran di kejuaraan Nasional sepaktakraw antar pelajar nampak persaingan semakin tajam dan cukup merata.

Melihat persaingan yang sangat merata ini peran semua *stakeholder* sangat dibutuhkan untuk mempertahankan prestasi yang telah diraih sebelumnya dengan memperbanyak wadah pembinaan mulai dari kalangan usia dini melalui pembentukan klub olahraga usia dini, kela olahraga maupun Pusat Pendidikan dan Latihan olahraga Pelajar atau yang lebih dikenal dengan sebutan PPLP.

Semakin banyak wadah pembinaan yang disediakan maka akan semakin banyak atlet yang dapat dilahirkan yang nantinya akan berimplikasi pada kemajuan prestasi cabang olahraga yang dibina. Pusat pendidikan latihan pelajar (PPLP) sendiri merupakan salah satu wadah pengembangan bakat atlet, khususnya sepak takraw. Pelatihan diselenggarakan pada hari senin, selasa, rabu, kamis, sabtu, dan minggu pada dua sesi yaitu pagi dan sore. Atlet yang melakukan latihan adalah atlet yang telah di seleksi di sekolah-sekolah yang ada di provinsi Gorontalo. Berbagai macam bentuk latihan dilaksanakan. Mulai keterampilan dasar, kerja sama dan taktik bertanding. Agar dapat menguasai teknik dasar yang baik perlu waktu yang cukup lama. Masing-masing atlet membutuhkan waktu yang tidak sama, bakat minat dan kesungguhan hati berlatih sangat menentukan penguasaan keterampilan bermain sepaktakraw.

Latihan merupakan faktor penting yang harus dilakukan secara sistematis dan terprogram untuk mencapai prestasi yang tinggi. Aspek-aspek yang mendukung pencapaian prestasi sepaktakraw baik fisik, teknik, taktik dan mental

harus ditingkatkan. Sebagai langkah awal dalam pelatihan sepak takraw yaitu latihan teknik dasar permainan sepak takraw. Untuk membentuk tim sepak takraw yang tangguh, membutuhkan rencana latihan yang tepat dan terarah dengan pendekatan ilmiah, melalui penelitian. Penelitian merupakan langkah yang tepat guna mengetahui perbedaan kemampuan dalam berbagai tehnik dasar permainan sepak takraw.

Di PPLP sendiri peneliti yang notabennya adalah seorang atlet nasional sepak takraw melakukan observasi sejauh mana perkembangan atlet sepak takraw yang sedang berlatih. Setelah melihat kegiatan latihan, peneliti menemukan sedikit masalah ketika seorang *smasher* melakukan *smash* dalam permainan sepak takraw, kegagalan tersebut rupanya seorang *smasher* sangat sulit mengarahkan bola ke tepat sasaran yang diinginkan dan mematikan lawan, seperti kita ketahui *smash* merupakan pukulan kunci yang sangat mematikan lawan atau bisa dikatakan dapat menghasilkan poin, sehingga perlu dikembangkan dan dilatih.

Sehingga untuk dapat mengembangkan kreativitas seorang *smasher* dalam melakukan *smash* peneliti mencarikan model latihan yang dapat meminimalisir kekurangan *smasher* dalam hal ketepatan *smash*, dan latihannya adalah dengan menggunakan latihan modifikasi bola, dengan tujuan melatih perkenaan bola dan melihat sasaran bola setelah *dismash*.

Latihan *smash* dengan menggunakan modifikasi bola yakni dimana seorang *smasher* melakukan *smash* secara berulang ulang dengan terprogram, kemudian bola yang digunakan yakni bola tenis yang notabennya sangat kecil dibanding bola takraw, tujuannya yakni melatih perkenaan bola saat melakukan *smash*, dan secara otomatisasi gerakan dapat menciptakan gerakan *smash* dengan sasaran yang diinginkan oleh seorang *smasher*.

Sehingga peneliti merumuskan suatu judul penelitian dengan judul : Pengaruh model latihan drill modifikasi bola terhadap ketepatan *smash* gulung dalam permainan sepak takraw.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Tingkat kemampuan atlet dalam mengembangkan aktivitas latihan sepak takraw masih kurang
2. Penerapan latihan yang dapat mempengaruhi ketepatan *smash* permainan sepak takraw masih kurang.

1.3. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan dan keterbatasan yang ada pada peneliti, perlu adanya batasan masalah agar ruang lingkup penelitian ini menjadi lebih jelas. Berdasarkan dari latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka dalam penelitian ini hanya dibatasi pada permasalahan yakni latihan menggunakan modifikasi bola dan ketepatan *smash* dalam permainan sepak takraw.

1.4. Rumusan Masalah

Di dalam setiap pelaksanaan penelitian selalu bertitik tolak dari adanya permasalahan yang dihadapi, yang segera perlu diteliti, dikaji, dianalisa serta selanjutnya diusahakan solusi pemecahnya. Permasalahan dalam penelitian ini maka penulis bagi menjadi beberapa permasalahan “Apakah terdapat pengaruh latihan menggunakan modifikasi bola terhadap ketepatan *smash* dalam permainan sepak takraw pada atlet PPLP Provinsi Gorontalo?”

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah : Untuk mengetahui apakah ada pengaruh latihan menggunakan modifikasi bola terhadap ketepatan *smash* dalam permainan sepak takraw pada atlet PPLP Provinsi Gorontalo.

1.6. Mamfaat Penelitian

1.6.1. Segi Toritis

Mamfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi yang berkepentingan atau yang membacanya :

1. Bagi pihak PPLP, informasi ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam mengambil langkah-langkah yang efektif dalam upaya

meningkatkan hasil proses latihan terutama dalam meningkatkan prestasi sepaktakraw di PPLP tersebut.

2. Memberikan informasi kepada pelatih dalam upaya peningkatan pengetahuan dan ketrampilan untuk meningkatkan mutu pendidikan dan latihan
3. Sebagai bahan informasi untuk penelitian lebih lanjut yang mempunyai relevansi dengan penelitian ini
4. Berguna bagi pembaca yaitu dapat menjadi sumber ilmu pengetahuan dan ketrampilan dalam peningkatan prestasi atlet terutama dalam peningkatan keterampilan bermain sepaktakraw.

1.6.2. Segi Praktis

Setelah mengetahui pengaruh latihan menggunakan modifikasi bola terhadap ketepatan *smash* dalam permainan sepaktakraw pada penelitian ini, maka mamfaat yang dapat diambil adalah :

1. Memberikan sumbangan pemikiran bagi para pelatih dan atlet untuk meningkatkan prestasi olahraga dan untuk meningkatkan prestasi dalam ilmu keolahragaan.
2. Sebagai perbandingan bagi yang berminat mengadakan penelitian kedepan terutama dalam hal peningkatan ketepatan *smash* dalam permainan sepaktakraw.